

Today's Outlook

PASAR AS: Wall Street pada Senin memulai pekan perdagangan penuh pertama di bulan Juli dengan kinerja positif, didorong oleh rebound saham semikonduktor setelah mengalami pelemahan selama dua pekan berturut-turut. Investor kembali bertransaksi usai libur panjang Hari Kemerdekaan AS. Pasar juga masih ditopang penguatan pekan lalu, yang sekaligus menjadi kuartal terbaik dalam enam tahun. Fokus investor kini tertuju pada risalah rapat terbaru The Fed dan dimulainya musim laporan keuangan.

Indeks S&P 500 naik 0,7% ke 7.536,54, Nasdaq Composite menguat 1,1% ke 26.121,16, sementara Dow Jones naik 0,3% ke rekor baru 53.056,74, sekaligus pertama kalinya ditutup di atas level 53.000.

Meredanya ketegangan geopolitik di Timur Tengah dan turunnya harga minyak membuat perhatian pasar kembali tertuju pada sektor kecerdasan buatan (AI). Saham semikonduktor yang sempat terkejut akibat aksi ambil untung dan kekhawatiran valuasi AI yang terlalu tinggi berhasil rebound, dengan Philadelphia Semiconductor Index (SOX) naik 2,2%. Saham memori seperti Western Digital, Sandisk, Micron, SK Hynix, dan Samsung Electronics juga menguat. Sebelumnya, investor sempat melakukan rotasi dana keluar dari sektor teknologi.

Sentimen pasar juga didukung data ketenagakerjaan AS yang sedikit menurunkan ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed. Pertumbuhan nonfarm payrolls Juni yang lebih lemah dari perkiraan, disertai penurunan tipis tingkat pengangguran, dinilai menunjukkan pasar tenaga kerja masih solid namun tidak terlalu kuat, sehingga memberi ruang bagi The Fed untuk menahan suku bunga. Ketua The Fed Kevin Warsh kembali menegaskan bahwa bank sentral tidak lagi akan memberikan forward guidance dan akan fokus pada pengendalian inflasi. Investor kini menantikan risalah rapat The Fed bulan Juni yang akan dirilis pada Rabu.

Di sisi emiten, saham Dell Technologies melonjak lebih dari 4% setelah Presiden Donald Trump mendorong masyarakat membeli komputer Dell. Sementara itu, Strategy ditutup stagnan setelah melaporkan kerugian aset digital sebesar USD8,32 miliar pada kuartal II dan menjual Bitcoin untuk membayar dividen saham preferen.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa ditutup bervariasi pada Senin seiring investor mengambil jeda setelah penguatan yang solid pekan lalu, sambil mengalihkan perhatian pada sejumlah pernyataan bank sentral dan data ekonomi penting yang akan dirilis pekan ini. Indeks STOXX 600 turun 0,4%. Penguatan pasar sebelumnya didorong oleh rotasi sektor secara luas, setelah tanda-tanda inflasi yang mulai mereda dan melemahnya pasar tenaga kerja AS meningkatkan optimisme bahwa tekanan suku bunga global akan berkurang. Indeks DAX Jerman naik 0,2%, sementara CAC 40 Prancis dan FTSE 100 Inggris masing-masing turun 0,3%.

Dari sisi makroekonomi, investor akan mencermati data penjualan ritel dan indeks harga produsen (PPI) Zona Euro untuk Mei, serta data produksi industri Jerman. Data tersebut akan memberikan gambaran apakah sektor manufaktur kawasan mulai pulih dan apakah permintaan konsumen mulai stabil.

PASAR ASIA: Bursa saham yang didominasi sektor teknologi di Jepang dan Korea Selatan melemah tajam pada Senin seiring investor melakukan aksi ambil untung pada saham-saham semikonduktor setelah reli pekan lalu. Sementara itu, penurunan harga minyak dan meredanya ketegangan geopolitik mendukung penguatan terbatas di sejumlah pasar kawasan.

Korea Selatan dan Jepang kembali menjadi penentu sentimen regional, dengan investor mengurangi eksposur pada saham semikonduktor setelah rebound tajam pada Jumat lalu menyusul aksi jual sektor AI pada pekan sebelumnya. Investor teknologi di Asia juga cenderung mengambil jeda setelah reli tersebut, sambil mengalihkan perhatian ke musim laporan keuangan untuk menilai apakah besarnya investasi pada infrastruktur kecerdasan buatan (AI) mulai menghasilkan peningkatan laba perusahaan.

Indeks KOSPI Korea Selatan memangkas pelemahannya dan ditutup turun 0,5%, sementara Nikkei 225 Jepang melemah 0,3%. Di China, CSI 300 dan Shanghai Composite masing-masing turun 0,6%, mencerminkan sikap hati-hati investor terhadap saham teknologi meski sentimen risiko global membaik. Aksi ambil untung kembali terjadi pada sebagian besar saham semikonduktor Asia, meski beberapa saham masih mencatat penguatan. Samsung Electronics turun 0,9%, sedangkan SK Hynix melemah 4,3%.

KOMODITAS: Harga minyak ditutup relatif stabil pada Senin di kisaran level sebelum perang Iran, setelah Arab Saudi memangkas harga jual resmi minyak, OPEC+ kembali menaikkan target produksi mulai Agustus, dan ekspor melalui Selat Hormuz terus pulih.

Brent turun 0,2% ke USD 71,99 per barel, sementara WTI melemah 0,2% ke USD 68,55 per barel. Pekan lalu, harga minyak juga bergerak relatif datar setelah turun ke level sebelum konflik Iran.

Di sisi geopolitik, Presiden Donald Trump menyatakan AS akan mencapai kesepakatan dengan Iran atau mengambil tindakan lebih lanjut. Meski perundingan tidak langsung AS-Iran pekan lalu belum menunjukkan kemajuan berarti, gencatan senjata selama 60 hari masih berlangsung. Sementara itu, Uni Emirat Arab meningkatkan produksi minyaknya hingga di atas 3,8 juta barel per hari pada Juni setelah keluar dari OPEC.

INDONESIA: IHSG pada perdagangan Senin kemarin ditutup menguat +0.69% menuju level 5916.07. Kondisi pasar masih cukup saat ini menunjukkan potensi adanya peluang rebound yang berkelanjutan, potensi membentuk cup and handle pattern terlepas volume perdagangan relatif sepi.

Dari sisi teknikal masih tetap sama fondasi pijakan yang harus dilewati untuk menunjukkan penguatan. Jika IHSG tidak kembali menguat di atas 6000, potensi untuk koreksi kembali ada di support 5300-5400. Jika break 6000, potensi selanjutnya menguat terlebih dahulu ke 6100 dan 6240.

JCI

5875.8 +131.2 (+2.28%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	907.2	DSSA	252.7
BBRI	703.7	BUMI	248.8
TPIA	632.7	BUVA	226.7
BMRI	573.5	AMMN	210.6
BREN	256.9	ANTM	208.7

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBCA	168.1	BMRI	86.0
TPIA	110.1	MAPI	82.7
BBRI	59.0	AMMN	78.1
BUVA	56.2	BREN	42.2
RAJA	19.9	TLKM	41.2

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	7.16	0.95	15.3%
USIDR	17,994	46	0.9%
KRWIDR	11.70	0.12	1.1%

IHSG

SCALP BUY



**SLIGHT REBOUND CONTINUATION,
POTENTIAL CUP N HANDLE PATTERN**

Support 5300-5400 / 4800-4900

Resistance 6000-6200 / 6900-7000 / 7600-7750

Stock Pick

HIGH RISK SPEC BUY

KPIG – MNC Tourism Indonesia Tbk



Entry 79-75

TP 90 / 100

SL <70

SPECULATIVE BUY

BRMS – Bumi Resources Minerals Tbk



Entry 525-500

TP 640 / 690-725

SL <450

SPECULATIVE BUY BRPT – Barito Pacific Tbk



Entry 1500-1400
TP 1800-1850 / 2000 / 2400-2500
SL <1270

SPECULATIVE BUY ENRG – Energi Mega Persada Tbk



Entry 1125-1100
TP 1400-1500 / 1650-1700 / 1850-1900
SL <950

BUY ON BREAK PGEO – Pertamina Geothermal Energy Tbk



Entry >920
TP 1030 / 1070-1100
SL <850

Company News

MTEL: Cum Dividen MTEL Mulai 8 Juli 2026, Investor Memperoleh IDR 25.6 per Saham

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) atau Mitratel mengumumkan rencana pembagian Dividen Tunai untuk periode tahun buku 2025 sebesar Rp2,08 triliun atau setara Rp25,6 per saham. Pembagian dividen tunai sebesar Rp2,08 triliun atau Rp25,6 per saham setara dengan 98% dari laba bersih perseroan. Manajemen Mitratel dalam keterbukaan informasi, Senin (6/7/2026) menjelaskan, tanggal cum date dividen ditetapkan pada Rabu, 8 Juli 2026. Tanggal cum date dividen ini merupakan batas akhir bagi investor yang berharap mendapatkan dividen. Perseroan juga menyebutkan bahwa rencana pembagian Dividen Tunai tahun buku 2025, sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah dilaksanakan pada 30 Juni 2026 yang lalu. Secara rinci jadwal pembagian dividen MTEL yaitu: Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 8 Juli 2026. Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 9 Juli 2026. Cum Dividen di Pasar Tunai tanggal 10 Juli 2026. Ex Dividen di Pasar Tunai tanggal 13 Juli 2026. Untuk diperhatikan, investor yang berhak atas dividen tunai wajib tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) pada tanggal 10 Juli 2026 pukul 16.15 WIB. Selanjutnya, perseroan akan melakukan Pembayaran Dividen pada 31 Juli 2026. Sepanjang tahun buku 2025, anak usaha PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk itu membukukan laba bersih sebesar Rp2,12 triliun, pendapatan sebesar Rp9,53 triliun, dan EBITDA sebesar Rp7,83 triliun. Dividend payout ratio MTEL menjadi salah satu yang tertinggi di industri dan merupakan tahun kedua berturut-turut Mitratel membagikan dividen 98% dari laba bersih. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk secara konsisten memberikan imbal hasil yang optimal kepada pemegang saham, sekaligus mempertahankan kapasitas investasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang. (Emiten News)

SMGR Catat Volume Penjualan Mei 2026 Naik Jadi 15,09 Juta Ton

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) mencatatkan volume penjualan sebanyak 15,09 juta ton di sepanjang Januari hingga Mei 2026, atau naik 4,4% yoy dari periode sebelumnya sebanyak 14,46 juta ton. Penjualan domestik domestik Semen Indonesia Group atau SIG itu tercatat menguat 9,6% yoy, utamanya dikontribusikan dari segmen semen kantong yang naik signifikan sebesar 11,9% yoy. "Strategi pengelolaan pasar mikro menjadi kunci sukses SIG menjaga momentum pertumbuhan berlanjut hingga Mei 2026, sekaligus meningkatkan daya saing Perusahaan di tengah tantangan industri," ujar Corporate Secretary SIG, Vita Mahreyni dalam keterangan tertulis, Senin (6/7/2026). Ia mengatakan, selain memperkuat posisi di pasar domestik, perseroan juga terus memperkuat penetrasi pasar ekspor yang membantu meningkatkan utilisasi pabrik dan membuka peluang pasar produk derivatif bernilai tambah. Menurutnya, peningkatan kinerja perseroan tercapai seiring dengan komitmen BP BUMN dan Danantara sehingga transformasi BUMN berjalan semakin terukur, transparan, dan berorientasi pada hasil. Sekadar informasi, belum lama ini SIG telah merealisasikan ekspor ke Amerika Serikat menyusul telah beroperasinya fasilitas ekspor di Tuban, Jawa Timur. SIG melalui anak usahanya, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, telah mengekspor 97.500 metrik ton (MT) semen tipe khusus ke Amerika Serikat. Ekspor semen tipe khusus ke Amerika Serikat terealisasi melalui kerja sama strategis antara SIG melalui PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, dengan Taiheiy Cement Corporation. (Emiten News)

GMFI: Mau Kuasi Reorganisasi, GMFI Minta Restu Hapus Defisit USD512.8Juta

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI) berencana melakukan kuasi reorganisasi untuk menghapus saldo laba negatif alias defisit perseroan. VP Corporate Secretary & Legal GMFI Rian Fajar Isnaeni dalam keterangan resminya Senin (6/7) menyampaikan rencana tersebut akan dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dijadwalkan pada 28 Juli 2026. Adapun, dijelaskan bahwa tujuan utama kuasi reorganisasi adalah untuk menghilangkan saldo laba negatif sebesar USD512.867.455. Dengan penghapusan tersebut, struktur ekuitas perusahaan diharapkan menjadi positif dan lebih sehat. Sebagai bagian dari rencana, GMFI akan melakukan penurunan nilai nominal saham Seri A dan Seri B. Aksi ini sekaligus disertai pengurangan modal. Penurunan nilai nominal itu akan menurunkan modal dasar GMFI dari Rp10 triliun menjadi Rp5.990.689.844.500. Dengan demikian, terdapat pengurangan modal sebesar Rp2.866.524.913.104 atau sekitar US\$212.212.241. Meski begitu, Rian Fajar mengatakan kuasi reorganisasi tidak berdampak pada operasional. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Perluasan Tiga KEK Berpotensi Serap 500.000 Tenaga Kerja dan Investasi IDR 894.8 Triliun

Angin segar berhembus dari Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Sedikitnya tiga KEK yaitu Kendal, Gresik, dan Galang Batang mengajukan perluasan lahan akibat besarnya komitmen investasi baru di tengah semakin terbatasnya ketersediaan lahan di kawasan-kawasan tersebut. Data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian yang diterima Bisnis mengungkapkan bahwa KEK Kendal, Jawa Tengah mengajukan tambahan lahan sekitar 1.000 hektare (Ha). Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 85/2019, luas lahan KEK Kendal saat ini sebesar 1.000 Ha sehingga nantinya total luasnya akan menjadi 2.000 Ha. Sementara itu di KEK Gresik, Jawa Timur mengajukan perluasan lahan 1.260 Ha. Berdasarkan PP 71/2021, luas KEK Gresik saat ini mencapai 2.167 Ha sehingga totalnya nanti akan menjadi lebih dari 3.400 Ha. Sedangkan KEK Galang Batang, Kepulauan Riau mengajukan perluasan lahan sebesar 2.736,9 Ha. Berdasarkan PP 42/2017, luas KEK Galang Batang saat ini mencapai 2.333,6 Ha sehingga total luasnya nanti akan menjadi 5.002 Ha. Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Susiwijono Moegiarso menjelaskan bahwa usulan perluasan ketiga kawasan tersebut saat ini masih dalam proses pembahasan dan evaluasi sesuai ketentuan yang berlaku. Kendati belum memperoleh persetujuan akhir dari pemerintah, Susiwijono menegaskan pemerintah pada prinsipnya mendukung penuh ekspansi tersebut guna mempercepat realisasi investasi nasional. Menurutnya, kebutuhan perluasan lahan mencerminkan kepercayaan investor terhadap KEK di Tanah Air. "Di tengah berbagai pertanyaan mengenai iklim investasi nasional, kawasan-kawasan industri utama di Indonesia justru mengalami tingginya tingkat pemanfaatan lahan sehingga membutuhkan ruang baru untuk mengakomodasi investasi yang terus berdatangan," ujar Susiwijono kepada Bisnis, Minggu (5/7/2026). Berdasarkan perhitungan Kemenko Perekonomian, perluasan tiga KEK ini berpotensi menambah investasi sebesar Rp894,83 triliun dan menyerap lebih dari 500.000 tenaga kerja baru. Sebagai perbandingan, realisasi investasi di seluruh KEK mencapai Rp335 triliun dari 2012 hingga 2025, dengan penyerapan pekerja sebesar 248.459 orang. Artinya, jika proyeksi tersebut benar-benar terealisasi maka investasi dan penyerapan tenaga kerja di tiga KEK itu saja bisa melampaui realisasi di seluruh KEK sepanjang 2012–2025. Adapun, perinciannya: perluasan KEK Gresik diproyeksikan menyerap Rp410,78 triliun investasi dan 160.111 tenaga kerja; KEK Kendal menyerap Rp370 triliun investasi dan 250.000 pekerja; serta KEK Galang Batang menyerap Rp114 triliun investasi dan 99.534 tenaga kerja. Lebih lanjut, Susiwijono mengungkapkan masing-masing KEK akan menampung industri yang berbeda-beda. Di KEK Gresik, ruang baru nantinya akan difokuskan untuk membangun ekosistem semikonduktor, riset digital, dan penyediaan energi terbarukan melalui Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) terapung. Untuk KEK Kendal, diproyeksikan menjadi episentrum baru bagi industri berbasis artificial intelligence atau akal imitasi (AI) dan semikonduktor. Sementara KEK Galang Batang dipersiapkan sebagai pusat kilang (refinery) dan metalurgi. Terkait beban anggaran atas ekspansi ini, Kemenko Perekonomian menyatakan postur APBN tetap aman karena seluruh pendanaan dipastikan menjadi tanggung jawab Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) bersama para investor. "Pengembangan KEK pada prinsipnya mengedepankan kemandirian pembiayaan yang digerakkan oleh sektor swasta. Mulai dari pembebasan lahan tambahan ribuan hektare, pembangunan infrastruktur dasar, hingga penyediaan fasilitas penunjang, seluruhnya didanai secara mandiri," ujarnya. (Bisnis Indonesia)

Global News

Jerman Rencanakan Reformasi Ramah Investor untuk Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas

Koalisi pemerintahan Jerman telah menyepakati reformasi yang bertujuan mendorong pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar gas serta menarik investasi, berdasarkan rancangan dokumen legislasi yang akan diajukan ke parlemen pada Kamis. Partai Konservatif Kanselir Friedrich Merz bersama mitra koalisinya dari Partai Sosial Demokrat berencana menaikkan batas maksimum penawaran dalam tender menjadi €244.000 (USD 280.000) per megawatt dari sebelumnya €173.000. Langkah ini merupakan bagian dari rencana pemerintah untuk melelang kapasitas pembangkit sebesar 12 gigawatt (GW) pada 2026, dengan fokus pada pembangkit berbahan bakar gas guna mendukung kelanjutan penghentian bertahap pembangkit listrik berbahan bakar batu bara di negara tersebut. Asosiasi industri energi BDEW menyambut baik langkah tersebut. Direktur pelaksana BDEW, Kerstin Andreae, mengatakan bahwa kebijakan ini "menjamin kelayakan ekonomi investasi pada pembangkit listrik berbahan bakar gas modern" di tengah meningkatnya biaya. Sementara itu, Partai Hijau mengkritik reformasi yang direncanakan. "Koalisi ini membiarkan biaya pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar gas melonjak," ujar juru bicara kebijakan energi Partai Hijau, Michael Kellner. Reformasi tersebut juga mencakup perubahan terhadap aturan yang mewajibkan pasokan listrik tanpa gangguan selama lebih dari 10 jam agar lebih menarik bagi investor. Pengembangan kapasitas akan dikelola secara regional, dengan sepertiga volume tender dikembangkan di Jerman utara dan dua pertiga di wilayah selatan. BDEW mendesak agar langkah-langkah tersebut disahkan sebelum masa reses musim panas parlemen Jerman dan mendapat persetujuan dari Komisi Eropa, sehingga tender berikutnya dapat dilaksanakan pada September dan Desember tahun ini. (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
Finance													
BBRI	IDR 2,790	IDR 3,660	IDR 4,300	54.1%	-31.1%	422.85	7.18	1.24	18.34	12.40	6.34	1.37	0.97
BBCA	IDR 6,125	IDR 8,075	IDR 8,800	43.7%	-27.9%	755.06	13.00	2.90	22.98	4.91	5.22	3.52	0.80
BNNI	IDR 3,280	IDR 4,370	IDR 5,050	54.0%	-22.6%	122.34	6.02	0.76	12.33	10.65	5.48	-5.56	0.93
BMRI	IDR 4,030	IDR 5,100	IDR 5,600	39.0%	-22.5%	376.13	6.43	1.23	20.92	11.84	8.92	3.91	0.91
TUGU	IDR 1,210	IDR 1,165	IDR 1,990	64.5%	24.7%	4.30	5.90	0.46	7.44	8.26	51.25	77.18	0.76
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods- Retail)													
INDF	IDR 6,900	IDR 6,775	IDR 7,750	12.3%	-2.8%	60.58	5.55	0.78	15.07	4.20	6.66	22.46	0.67
ICBP	IDR 6,925	IDR 8,200	IDR 9,700	40.1%	-31.9%	80.76	8.83	1.48	17.86	3.83	3.10	23.81	0.57
CPIN	IDR 3,070	IDR 4,510	IDR 5,060	64.8%	-30.1%	50.34	7.53	1.37	19.51	5.86	4.78	47.28	0.74
JFPA	IDR 2,000	IDR 2,620	IDR 3,300	65.0%	-0.5%	23.45	4.53	1.13	28.04	7.00	8.81	69.39	0.72
SSMS	IDR 780	IDR 1,535	IDR 2,750	252.6%	-51.4%	7.43	5.60	2.85	40.63	10.77	42.89	28.63	0.69
AYAM	IDR 350	IDR 432	IDR 500	42.9%	144.8%	1.40	723.11	6.54	0.90	0.00	-26.09	-77.81	0.73
WINE	IDR 150	IDR 206	IDR 230	53.3%	-36.4%	0.41	11.05	1.19	11.22	2.33	0.68	-14.60	0.86
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 1,690	IDR 14,500	IDR 6,750	299.4%	-37.0%	18.40	0.00	5.37	-8.29	0.00	8.87	0.00	1.59
ERAA	IDR 366	IDR 408	IDR 476	30.1%	-9.4%	5.84	4.00	0.60	16.14	5.19	17.35	47.41	0.98
HRTA	IDR 1,815	IDR 2,150	IDR 590	-67.5%	249.0%	8.36	6.62	2.29	41.09	2.20	144.39	158.00	0.76
Healthcare													
KLBF	IDR 750	IDR 1,205	IDR 1,800	140.0%	-33.9%	35.11	9.40	1.40	15.13	2.67	8.27	7.66	0.66
SIDO	IDR 368	IDR 540	IDR 560	52.2%	-34.3%	11.04	9.52	3.33	32.82	10.05	4.10	12.83	0.61
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 2,480	IDR 3,480	IDR 3,400	37.1%	2.9%	245.67	15.02	1.82	11.57	9.00	-2.15	-25.35	0.99
JSMR	IDR 2,760	IDR 3,410	IDR 3,600	30.4%	-30.7%	20.03	5.71	0.54	9.74	5.66	-5.88	-27.55	0.67
TOWR	IDR 372	IDR 585	IDR 1,070	187.6%	-26.3%	21.98	5.49	0.77	16.07	3.70	4.65	14.23	0.90
TBIG	IDR 1,420	IDR 2,680	IDR 1,900	33.8%	-28.6%	32.17	22.67	2.55	12.32	3.31	0.61	-1.52	0.53
MTEL	IDR 500	IDR 700	IDR 700	40.0%	-11.5%	41.78	18.84	1.20	6.33	5.07	2.43	1.19	0.71
WIFI	IDR 1,725	IDR 3,250	IDR 4,080	136.5%	-4.2%	9.16	13.48	1.23	11.52	0.12	146.99	72.66	1.29
INET	IDR 200	IDR 467	IDR 580	190.0%	233.3%	4.47	90.78	1.23	1.89	0.02	201.67	1469.40	1.51
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 570	IDR 830	IDR 1,400	145.6%	-24.0%	10.57	4.19	0.43	10.70	6.32	12.77	9.45	0.86
PANI	IDR 5,975	IDR 12,600	IDR 18,500	209.6%	-40.0%	108.68	62.70	3.91	6.84	0.08	52.37	204.13	1.50
PWON	IDR 256	IDR 338	IDR 470	83.6%	-24.7%	12.33	5.06	0.54	11.10	5.08	6.60	19.02	0.80
TRIN	IDR 358	IDR 1,130	IDR 2,200	514.5%	359.0%	1.63	111.87	2.72	2.34	0.00	-13.22	0.00	1.90
GPRA	IDR 98	IDR 145	IDR 188	91.8%	21.0%	0.42	8.23	0.31	3.77	5.10	-12.14	-59.14	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,110	IDR 1,345	IDR 1,500	35.1%	8.3%	27.90	10.12	0.69	7.00	5.43	-0.17	-51.75	0.66
ITMG	IDR 22,625	IDR 21,875	IDR 23,750	5.0%	-1.4%	25.56	7.78	0.73	9.25	7.65	-18.37	-52.14	0.39
INCO	IDR 4,580	IDR 5,175	IDR 4,930	7.6%	101.8%	48.27	28.19	0.95	3.51	1.70	4.19	33.42	1.01
ANTM	IDR 2,940	IDR 3,150	IDR 1,560	-46.9%	79.8%	70.65	8.33	1.82	23.39	7.14	22.33	53.15	0.82
ADRO	IDR 2,300	IDR 1,810	IDR 3,680	60.0%	24.7%	67.60	7.41	0.75	10.32	11.45	-9.87	-53.88	0.69
NCKL	IDR 845	IDR 1,125	IDR 1,030	21.9%	22.5%	53.32	5.32	1.27	26.88	3.59	9.89	42.23	1.15
CUAN	IDR 615	IDR 2,340	IDR 2,500	306.5%	-4.7%	69.14	28.45	11.24	42.83	0.00	51.63	4.72	1.78
PTRO	IDR 3,950	IDR 10,925	IDR 4,300	8.9%	61.9%	39.84	76.57	8.45	11.47	0.00	28.32	179.96	2.04
UNIQ	IDR 102	IDR 356	IDR 810	694.1%	-81.8%	0.32	43.95	0.70	1.61	0.00	-14.54	-89.40	0.79
RMKE	IDR 2,200	IDR 5,925	IDR 7,000	218.2%	319.0%	9.63	39.33	4.92	13.12	1.36	-9.92	-16.69	1.51
Basic Industry													
AVIA	IDR 320	IDR 505	IDR 560	75.0%	-21.2%	19.83	10.58	1.91	18.13	7.19	8.73	8.31	0.71
Industrial													
UNTR	IDR 23,800	IDR 29,500	IDR 32,000	34.5%	1.1%	88.78	7.03	0.87	12.69	6.99	-2.33	-32.50	0.76
ASII	IDR 4,780	IDR 6,700	IDR 5,475	14.5%	-2.8%	193.51	6.09	0.82	13.96	8.16	-1.55	-5.04	0.80
Technology													
CYBR	IDR 590	IDR 898	IDR 1,470	149.2%	69.5%	7.95	575.28	31.17	6.39	0.00	62.13	-72.52	0.71
GOTO	IDR 50	IDR 64	IDR 70	40.0%	-39.8%	59.56	0.00	1.66	-2.00	0.00	15.27	85.92	0.66
Transportation (Toll Road, Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 605	IDR 1,125	IDR 900	48.8%	14.2%	2.23	5.39	0.98	19.08	8.26	20.86	51.00	1.18
BIRD	IDR 1,515	IDR 1,700	IDR 1,900	25.4%	-0.3%	3.79	6.06	0.60	10.09	10.96	13.20	-1.40	0.73
IPCC	IDR 1,140	IDR 1,385	IDR 1,500	31.6%	47.1%	2.07	8.03	1.47	18.83	9.90	12.78	14.74	0.75
SMDR	IDR 266	IDR 392	IDR 400	50.4%	15.7%	4.36	4.57	0.44	8.65	4.51	8.72	-16.74	0.91
SOCI	IDR 320	IDR 498	IDR 1,110	246.9%	105.1%	2.26	12.09	0.30	2.47	0.63	-6.23	-39.10	1.42
BULL	IDR 330	IDR 420	IDR 800	142.4%	177.3%	5.11	8.17	1.32	17.23	0.00	3.68	247.96	1.79
JSMR	IDR 2,760	IDR 3,410	IDR 3,450	25.0%	-30.7%	20.03	5.71	0.54	9.74	5.66	-5.88	-27.55	0.67

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 06 July 2026	US	21.00	ISM Services Index	June	54.0	-	54.5
Tuesday, 07 July 2026	US	19.30	Trade Balance	May	-USD 78.5B	-	-USD 55.9B
Wednesday, 8 July 2026	US	18.00	MBA Mortgage Application	03 July	-	-	-
	US	21.00	Wholesale Inventories	May F	0.30%	-	0.30%
Thursday, 9 July 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	04 July	220k	-	215k
	IS	21.00	Existing Home Sales	June	4.20m	-	4.17m
Friday, 10 July 2026							

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 06 July 2026	Dividend (Cum Date)	AMFG ASDM CTRA FAPA ICBP INDF PTPW SGRO TCPI TRUS
	Right Issue (Cum Date)	ELPI PEGE
Tuesday, 07 July 2026	Dividend (Cum Date)	CHIP DEPO DEWA ERAA IMAS IMUS REAL RUIS
	New IPO	JECX JELI
	RUPS	KKES
Wednesday, 8 July 2026	Dividend (Cum Date)	ESIP MICE NCKL PBSA TRST WIFI
	Right Issue (Cum Date)	ATIC CASH COCO PADI RMKO SINI
	New IPO	EMMI BACH
	Bonus Stock (Cum Date)	SPMA
	RUPS	PIPA
Thursday, 9 July 2026	New IPO	PRDL
	RUPS	CFIN KRYA
Friday, 10 July 2026	New IPO	RANS
	RUPS	WTON

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	53,055.9	155.8	0.3%
S&P 500	7,537.4	54.2	0.7%
NASDAQ	29,697.9	368.7	1.3%
STOXX 600	650.5	-2.3	-0.3%
FTSE 100	10,651.8	-27.3	-0.3%
DAX	25,817.9	38.6	0.1%
Nikkei	69,737.7	6.4	0.0%
Hang Seng	23,616.3	266.3	1.1%
Shanghai	4,842.0	0.2	0.0%
KOSPI	8,051.3	-37.0	-0.5%
EIDO	11.5	0.4	3.1%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,165.2	-11.7	-0.3%
Brent Oil (\$/Bbl)	72.0	0.1	-0.2%
WTI Oil (\$/Bbl)	68.7	0.1	-0.1%
Coal (\$/Ton)	128.4	0.4	-0.3%
Nickel LME (\$/MT)	16,230.0	-13.8	-0.1%
Tin LME (\$/MT)	52,680.0	404.0	0.8%
CPO (MYR/Ton)	4,550.0	70.0	1.6%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,307.2	7.1	0.5%
Energy	2711.765	24.658	0.9%
Basic Materials	1,516.8	7.7	0.5%
Consumer Non-Cyclicals	648.843	-0.205	0.0%
Consumer Cyclicals	880.1	11.0	1.3%
Healthcare	1420.359	5.642	0.4%
Property	726.8	4.1	0.6%
Industrial	1524.329	4.566	0.3%
Infrastructure	1,744.0	0.9	-0.1%
Transportation & Logistic	1657.083	11.149	0.7%
Technology	6,511.8	59.2	0.9%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul |
 New York |
 Hong Kong |
 Singapore
 Shanghai |
 Beijing |
 Hanoi |
 Indonesia